

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Cimahi yang beralamat di Jalan Sukarasa No. 136 Citeureup Kota Cimahi.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2010, yang telah melakukan praktek kerja industri sebanyak 113 orang siswa, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah
1.	Siswa kelas XII BG 1 yang telah melakukan praktek kerja industri	37 siswa
2.	Siswa kelas XII BG 2 yang telah melakukan praktek kerja industri	38 siswa
3.	Siswa kelas XII BG 3 yang telah melakukan praktek kerja industri	38 siswa
Jumlah		113 siswa

Sumber : Tim Pokja Hubin SMKN 3 Cimahi

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Pemilihan sampel dalam penelitian dilakukan setelah menentukan

populasi. Arikunto (2006:131) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2008:82) mengemukakan bahwa “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian seperti dikutip dari Rakhmat dalam Riduwan (2010:65), bahwa rumus untuk menentukan jumlah anggota sampel adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Presisi atau taraf kesalahan pengambilan sampel yang ditetapkan oleh penulis pada penelitian ini adalah 10%. Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh anggota sampel pada penelitian ini dari jumlah populasi 113 orang, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{113}{113 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{113}{2,13} = 53,05$$

Jumlah anggota sampel yang diperoleh adalah 53 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
2. Merumuskan masalah penelitian

3. Menentukan populasi dan sampel penelitian
4. Penyusunan instrumen penelitian
5. Pengumpulan data
6. Pengolahan data penelitian
7. Pembahasan hasil penelitian
8. Kesimpulan dan saran

C. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu bentuk kegiatan meneliti suatu objek menggunakan metode ilmiah secara prosedural. Secara umum, penelitian melalui beberapa tahap yang hampir sama. Tahap-tahap tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey dengan menggunakan perhitungan statistik inferensial. Menurut Kerlinger dalam Riduwan (2010:49) bahwa :

Metode penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Metode survey digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kontribusi hasil prakerin siswa SMK terhadap kesiapan kerja sebagai *cook helper*.

Menurut Sugiyono (2008:209) Statistik inferensial adalah “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk

populasi”. Teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random* (acak).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap istilah pada judul maka penulis menjelaskan definisi operasional terdiri dari beberapa istilah yang ada pada judul tersebut yaitu “Kontribusi Hasil Prakerin Siswa SMK Terhadap Kesiapan Kerja Sebagai *Cook Helper*” . Definisi operasional yang digunakan untuk istilah sebagai berikut :

1. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*online – www.kbbi.com*) adalah sumbangan. Pengertian kontribusi dalam penelitian ini adalah adanya suatu sumbangan yang positif baik berupa pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik selama melakukan praktek kerja industri, terhadap kesiapan siswa SMKN 3 Cimahi bekerja sebagai *cook helper*.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (2009:22) adalah “adanya perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuannya, kecakapannya dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu”. Hasil belajar yang telah dicapai dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan, keterampilan serta adanya perubahan sikap. Hasil belajar yang

diperoleh peserta didik setelah melakukan praktek kerja industri ditandai dengan bertambahnya pengetahuan, keterampilan dalam bidang boga mulai dari persiapan pengolahan sampai pada pengolahan makanan.

3. Praktek Kerja Industri

Praktek kerja industri merupakan upaya untuk memberikan pengalaman bekerja dengan maksud mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari sekolah serta untuk mengetahui kondisi dan situasi sebenarnya di dunia industri. Praktek kerja industri merupakan upaya untuk memberikan pengalaman bekerja pada peserta didik dengan maksud mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran di SMK Pariwisata serta dapat siap terjun langsung bekerja pada dunia Industri.

4. Siswa SMK

Siswa SMK adalah individu atau seseorang yang sedang menempuh pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Sumber : KBBI (*online – www.kbbi.com*)

5. Kesiapan Kerja

Kesiapan menurut Slameto (2003:113) bahwa “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu kondisi peserta didik siap untuk bekerja pada situasi tertentu dengan didasari kemampuan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang

dibutuhkan untuk menjadi seorang *cook helper* sebagai implementasi dari hasil pembelajaran yang telah diperoleh selama di SMK pariwisata.

6. *Cook Helper*

Menurut Sihite (2000:30) *cook helper* adalah karyawan yang belum pernah bekerja di dapur dan mereka ditugaskan untuk bekerja berpindah-pindah dari satu seksi ke seksi yang lain dalam waktu tertentu agar karyawan pemula ini dapat mengenal dan menghayati pekerjaan dimasing-masing seksi sebelum mereka ditentukan bertugas di suatu seksi sesuai dengan kemampuannya.

Secara keseluruhan pengertian kontribusi hasil prakerin siswa SMK terhadap kesiapan kerja sebagai *cook helper* diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya suatu sumbangan baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang diperoleh setelah peserta didik melakukan praktek kerja industri. Kontribusi atau sumbangan yang diharapkan yaitu berupa kesiapan pada peserta didik SMKN 3 Cimahi untuk bekerja sebagai *cook helper* baik di Hotel.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner). Sugiyono (2008:199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Angket (kuesioner) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kontribusi hasil praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa

SMK sebagai *cook helper*. Bentuk angket (kuesioner) yang digunakan yaitu berupa daftar pernyataan dalam bentuk *Cheklis*.

Alat pengumpulan data dengan menggunakan skala sikap yaitu skala *likert* dengan lima *option*, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penskoran Jawaban Angket (kuesioner)

Alternatif Jawaban	Bobot
SS (Sangat Siap)	5
S (Siap)	4
CS (Cukup Siap)	3
KS (Kurang Siap)	2
TS (Tidak Siap)	1

Sumber : Riduwan (2010:88)

Jumlah pernyataan dalam angket penelitian berjumlah 25 item. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item $5 \times 25 = 125$ (jika semua menjawab SS).

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen pada penelitian ini adalah uji coba instrumen penelitian yaitu angket (kuesioner). Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang peserta didik SMKN 3 Cimahi kelas XII Kompetensi Keahlian Jasa Boga Tahun Ajaran 2010 yang tidak termasuk ke dalam sampel penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas dilakukan untuk menguji ketetapan atau keajegan dari alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Pengukuran Reliabilitas yaitu

dengan menggunakan rumus *alpha*, dikutip dari Riduwan (2010 : 115-116)
dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menghitung varians skor item

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = varians skor tiap-tia item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadran item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadrangkan

N = jumlah responden

b. Menghitung jumlah varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan :

$\sum S_i$ = jumlah semua item

$S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$ = varians item ke-1,2,3...n

c. Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadran X total

$(\sum X_t)^2$ = jumlah item X total dikuadrangkan

N = jumlah responden

d. Menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap item

S_t = varians total

k = jumlah item

e. Uji reliabilitas

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi hasil

n = jumlah responden

Kriteria pengujian yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti instrumen penelitian reliabel dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti instrument penelitian tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan skor angket mengenai kesiapan kerja sebagai *cook helper* yang telah diujikan, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,385. Setelah besar nilai koefisien reliabilitas diketahui, langkah selanjutnya adalah uji signifikansi koefisien reliabilitas yaitu dengan menggunakan uji-t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,209. Pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 30-2 = 28$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701.

nilai $t_{hitung} = 2,209$ selanjutnya dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,701$. Karena nilai $t_{hitung} (2,209) > t_{tabel} (1,701)$ maka instrumen penelitian dinyatakan Reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 2.2

2. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap variabel-variabel yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan yaitu validitas butir soal atau validitas item.

Menurut Suharsimi (2007:76) validitas item adalah “demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total”.

Perhitungan validitas instrument penelitian yaitu menggunakan rumus Korelasi

Product Moment sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi). (\sum Yi)}{\sqrt{\{n. \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n. \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber : Riduwan (2010 : 98)

Keterangan :

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- $\sum Xi$ = jumlah skor item
- $\sum Yi$ = jumlah skor total (seluruh item)

$\Sigma XiYi$ = jumlah skor item dikali jumlah skor total
 ΣXi^2 = jumlah skor item dikuadratkan
 ΣYi^2 = jumlah skor total dikuadratkan

Kriteria penafsiran indeks korelasinya (r) dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

Koefisien korelasi	Interpretasi
0,800 - 1.000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2010 : 98)

Setelah besar koefisien validitas diketahui dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran indeks korelasi yang digunakan sebagai indeks koefisien validitas. Langkah selanjutnya adalah uji signifikasi koefisien validitas menggunakan rumus uji signifikasi korelasi *product moment* yaitu dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan 2010 : 98})$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi hasil

n = jumlah responden

Harga t_{hitung} yang telah diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti butir soal tersebut valid sehingga dapat digunakan, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti butir soal tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau diganti.

Hasil pengujian validitas terhadap 25 item pernyataan angket mengenai kesiapan kerja sebagai *cook helper* menunjukkan bahwa untuk item no.1 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,438. Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan pada kriteria penafsiran indeks korelasi(r) menurut Riduwan (2010:98). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa item nomor 1 berada pada kriteria cukup yaitu pada rentang 0,400 – 0,599.

Setelah besar koefisien korelasi diketahui, langkah selanjutnya adalah menguji taraf signifikansi korelasi dengan menggunakan uji-t. Pada tingkat kepercayaan 95%, nilai $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 30-2 = 28$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,701. Nilai $t_{hitung} = 2,580$ selanjutnya dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,701$. Karena nilai $t_{hitung} 2,580 >$ nilai $t_{tabel} 1,701$ maka item no 1 dinyatakan Valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 16 item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam instrumen penelitian. Sedangkan sebanyak 9 item lainnya dinyatakan tidak valid dan diperbaiki. Hasil perhitungan validitas instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.3.

Item pernyataan dalam angket penelitian yang dinyatakan tidak valid dan diperbaiki dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Item Pernyataan Angket Penelitian yang dinyatakan Tidak Valid dan diperbaiki

Item Pernyataan	Pernyataan angket sebelum diperbaiki	Pernyataan angket setelah diperbaiki
3	Saya mengetahui bahwa bahan makanan yang akan disimpan harus dikelompokkan berdasarkan jenisnya karena setiap bahan makanan mempunyai karakteristik yang berbeda untuk penanganannya.	Saya mengetahui, bahan makanan harus disimpan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya agar tidak mudah rusak dan terkontaminasi
4	Saya mengetahui, sayuran dan buah-buahan segar disimpan dalam <i>vegetables store</i> dengan suhu 10°C	Saya mengetahui, bahan makanan kering seperti beras, gula, makanan dalam botol, makanan dalam dus dan makanan kering lainnya disimpan pada <i>dry food store</i> dengan temperatur 20°C.
5	Saya mengetahui, ikan dan daging disimpan pada <i>chiller</i> dengan suhu 0-3°C	Saya mengetahui, sayuran dan buah-buahan segar disimpan dalam <i>vegetables store</i> dengan suhu 10°C
9	Saya mengetahui bahwa <i>shape knife</i> digunakan untuk membentuk sayuran dan kentang berbentuk <i>turning</i>	Saya mengetahui bahwa <i>Vegetables knife</i> digunakan untuk memotong sayuran, buah-buahan
10	Saya terampil dalam menyiapkan bahan untuk membuat <i>bouquette garni</i> yaitu bawang Bombay, batang seledri segar, <i>bay leaf</i> , <i>thyme</i> , dan lada hitam	Saya mengetahui bahwa mirepoix merupakan bahan penyedap pada pembuatan <i>stock</i> , yang terdiri dari wortel, bawang bombay dan batang seledri
15	Saya mengetahui <i>paysan</i> adalah potongan sayuran berbentuk bujur sangkar tipis dengan ukuran 1x1cmx2mm	Saya mengetahui chiffonade adalah jenis potongan tipis memanjang setebal 1-2 mm, khusus untuk sayuran berbentuk kol dan selada
16	Saya mengetahui bahwa potongan daging <i>goujon</i> yaitu potongan daging sebesar ibu jari dengan panjang 2,5cm	Saya mengetahui bahwa potongan <i>le d'arne</i> (steak fillet) adalah potongan ikan bulat setebal 2-3 cm
17	Saya memahami bahwa <i>medium rare</i> adalah istilah yang digunakan untuk <i>steak</i> yang dimasak setengah matang	Saya mengetahui bahwa shallow frying adalah metode memasak dengan menggunakan minyak sedikit
19	Saya mengetahui bahwa kebersihan area dapur dapat berpengaruh pada kualitas makanan yang diolah.	Saya mengetahui untuk memelihara kebersihan area dapur yaitu dengan membersihkan meja kerja dan peralatan setiap selesai bekerja

Sumber : Instrumen penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Metode yang dipilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner). Sugiyono (2008 : 199) menyatakan

bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Responden dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMKN 3 Cimahi sebanyak 53 responden.

Angket (kuesioner) yang digunakan yaitu dalam bentuk *Checklist*, penulis memilih jenis angket ini yaitu karena angket dalam bentuk *checklist* mudah dibaca dan dipahami hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riduwan (2008:72) “*Checklist* atau daftar cek adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati”. *Checklist* dapat menjamin bahwa peneliti mencatat setiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan kerja peserta didik sebagai *cook helper*, dengan menggunakan skala sikap yaitu skala *likert*.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Langkah-langkah dalam analisis data meliputi:

1. Verifikasi data

Memeriksa kelengkapan pengisian angket (kuesioner) berdasarkan pedoman pengisian angket (kuesioner)

2. Proses tabulasi data

Pentabulasian data dari setiap item jawaban untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden.

3. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pernyataan yang diajukan. Data yang telah dianalisis kemudian ditafsirkan menurut kriteria interpretasi skor. Interpretasi skor dihitung dalam jumlah persentase. Persentase digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban responden.

a. Analisis Data Kesiapan Kerja Sebagai *Cook Helper*

Analisis data dengan cara menghitung hasil jawaban dari angket yang telah disebarkan kepada responden yaitu mengenai kesiapan kerja sebagai *cook helper*. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung dalam jumlah persentase yang kemudian ditafsirkan menurut kriteria interpretasi skor. Rumus untuk menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden seperti dikutip dari Sugiyono (2008:137) yaitu:

$$P = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Dikutip dari Riduwan (2010:89) kriteria interpretasi skor yang telah dimodifikasi oleh penulis, yaitu :

- 0 % - 20 % : Tidak Siap
- 21% - 40% : Kurang Siap
- 41% - 60% : Cukup Siap
- 61% - 80 % : Siap
- 81% – 100% : Sangat Siap

b. Analisis Data Hasil Praktek Kerja Industri Siswa SMK

Analisis data dilakukan dengan cara melihat nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan praktek kerja industri. Kriteria penilaian hasil praktek

industri siswa seperti tercantum pada berkas penilaian praktek kerja industri siswa SMK Negeri 3 Cimahi tahun 2011, yaitu sebagai berikut :

- A: 0 – 40 : Tidak Baik
- B: 41 – 45 : Kurang Baik
- C: 56 – 70 : Cukup Baik
- D: 71 – 85 : Baik
- E: 86 – 100 : Sangat Baik

4. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu mengenai kesiapan kerja sebagai *cook helper* dan hasil prakerin siswa SMK. Uji normalitas dengan menggunakan Uji *Chi-Kuadrat*, yaitu sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Sumber : Riduwan (2010:132)

Keterangan :

χ^2 = nilai chi-kuadrat

F_o = frekuensi yang diobservasi

F_e = frekuensi yang diharapkan

Kaidah keputusan yaitu dengan membandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan nilai χ^2_{tabel} , nilai $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1. Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi

Analisis regresi menurut Riduwan (2010:148) “bertujuan untuk mengukur derajat hubungan, memprediksi variabel terikat apabila variabel bebas diketahui”. Regresi yang digunakan yaitu regresi sederhana. Langkah-langkah analisis regresi adalah sebagai berikut :

1) Menghitung persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber : Riduwan (2010:148)

Keterangan :

\hat{Y} = harga-harga pada variabel Y yang diramalkan

X = harga variabel X

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menentukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Seperti dikutip dari Sudjana (2005:315) bahwa untuk mencari nilai koefisien a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2) Uji Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi bertujuan untuk mengetahui apakah model linier yang telah diambil benar-benar cocok. Menurut Sudjana (2005:330) menyatakan bahwa “kelinearan regresi harus diuji karena adanya perbedaan antara hasil pengamatan Y dan \hat{Y} yang diperoleh dari model linier”. Analisis varians (anova) untuk uji kelinearan regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Daftar Analisis Varians (ANAVA) untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$s_{res}^2 = \frac{(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Jumlah	n	$\sum Y_i^2$	-	-
Tuna cocok	k-2	$JK(TC)$	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$s_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber : Sudjana (2005:332)

Berdasarkan tabel di atas maka kaidah keputusan pengujian kelinieran regresi seperti dikutip dari Sudjana (2005: 332) ialah sebagai berikut :

- a) $F = \frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$ untuk uji independen variabel X dan Y, dengan dk pembilang satu dan dk penyebut n-2, maka tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(1-\alpha)(1, n-2)$.
- b) $F = \frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$ untuk uji kelinieran regresi, dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k. Maka tolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(1-\alpha)(k-2, n-k)$.

c. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi menurut Suharsimi (2010:313) adalah “suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel-variabel”. Pada analisis koefisien korelasi penulis menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi) \cdot (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \cdot \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber : Sugiono (2008:225)

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi	$\sum Yi$	= jumlah skor total
n	= jumlah responden	$\sum Xi^2$	= jumlah skor dikuadratkan
$\sum Xi$	= jumlah skor	$\sum Yi^2$	= jumlah skor total dikuadratkan

Nilai r_{xy} dikonsultasikan terhadap Tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Riduwan, 2010:138)

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara kedua variabel, untuk menghitung uji signifikansi koefisien korelasi menggunakan rumus *t-student*, yaitu :

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber : Riduwan 2010 :139)

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dengan menggunakan uji satu pihak yaitu uji pihak kanan. Pada tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

e. Menentukan Besarnya Koefisien Determinasi (KD)

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi hasil prakerin siswa SMK terhadap kesiapan kerja sebagai *cook helper*, rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sumber : Riduwan 2010:139)

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r_{xy} = Nilai Koefisien Korelasi